

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor peting dalam membangun suatu bangsa. Guru merupakan salah satu aspek penting dalam mempengaruhi kualitas pendidikan. Cara guru menyampaikan materi selama kegiatan belajar mengajar dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Namun, tidak hanya guru yang berperan, ada juga aspek lain seperti lingkungan juga dapat mempengaruhi pemahaman siswa.

Permasalahan yang dihadapi didalam dunia pendidikan yaitu lemahnya proses pembelajaran, di mana siswa kurang termotivasi terhadap kemampuan dalam berpikir kritis. Siswa sering di bekali dengan kemampuan menghafal, namun beberapa siswa kurang mampu menerapkan informasi yang telah dihafalkan ke dalam praktek dalam berkarya.

Hal penting lainnya selain kreativitas siswa dalam mencari sumber materi ialah peran guru dalam membimbing dan memberikan informasi sebaik-baiknya dalam mengajar seni budaya. Dari segi teori, guru sebaiknya tidak hanya mengajarkan teori berupa materi yang hanya terdapat didalam buku paket saja, tetapi harus mencari bahan ajar yang lebih mendetail pada pembelajaran yang diajarkan. Pada pembelajaran praktek guru harus membimbing siswa dari awal hingga mengerti teknik-teknik dalam menggambar.

Pada pembelajaran seni budaya khususnya pada bidang seni rupa, guru lebih menekankan pada usaha memindahkan pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan.

Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan disekolah karena keunikannya, maknanya, manfaatnya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan belajar tentang seni.

Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran aktif dan mandiri bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dengan pendekatan akademik, keberhasilan kurikulum 2013 sangat bergantung pada berbagai faktor agar tujuan pendidikan nasional berhasil mengembangkan bakat yang produktif, kreatif, dan inovatif serta membentuk karakter bangsa yang bermartabat.

Indonesia dengan keanekaragaman suku dan bangsa, memiliki kekayaan berbagai ornamen yang diterapkan sebagai penghias dalam berbagai benda, seperti; lukisan, ukiran, asitektur, batik, tenunan, dan lain sebagainya. Ornamen memiliki ciri khas dari nilai-nilai filosofis, di mana ornamen dibuat untuk memperindah dan menghiasi bagian dari benda pakai.

Ornamen merupakan bagian dari seni rupa yang sering disebut sebagai seni hias atau seni ragam hias. Proses pembuatan sebuah ornamen dimulai dengan mengetahui terlebih dahulu bentuk tertentu dari sebuah bentuk motif dari ornamen yang akan dibuat.

Sumatera utara terdiri dari 8 etnis asli yang masing-masing memiliki corak keseniannya yang berbeda-beda. Etnis asli tersebut berasal dari: batak yang masih dibagi menjadi 6 sub-etnis yaitu; Toba, Simalungun, Karo, Pakpak, Mandailing, Angkola, Nias, dan Melayu.

Lalu pada suku Melayu juga mengenal ragam hias untuk menghiasi suatu benda tertentu agar lebih terlihat indah. Tetapi karena pengaruh Islam yang sangat kental dalam suku Melayu, fungsi dari ragam hias tersebut hanya untuk keindahan, didalam ornamen-ornamen tersebut terdapat makna-makna nilai kehidupan dan Pengharapan yang terkandung. Bentuk dan motif ragam hias Melayu banyak mengambil dari tumbuhan, geometris, dan hewan dengan mengalami stilasi, distorsi, deformasi dalam bentuknya.

Ornamen Melayu adalah ornamen yang memiliki warna yang khas dan sangat berbeda dengan ornamen Sumatera Utara lainnya. Warna yang biasa digunakan pada ornamen ini adalah warna hijau dan kuning. Bentuk-bentuk ornamen terinspirasi dari bentuk tumbuhan, alam, serta bentuk geometris. Ornamen Melayu banyak dikemukakan pada bangunan mesjid, konstruksi rumah adat Melayu, gapura, dan gedung kedinasan di sekitar Kota Medan, Deli Serdang, dan Serdang Berdagai.

Minimnya pengetahuan dan wawasan siswa mengenai gambar ornamen menghambat perkembangan karyanya. Pentingnya pengetahuan dalam proses menggambar adalah sesuatu yang harus diketahui sehingga dapat mempengaruhi karya siswa dalam menggambar. Pada penelitian ini pengenalan ornamen Melayu diwujudkan melalui kegiatan menggambar. Menggambar ornamen yang akan dibuat berbeda dengan kegiatan pada umumnya, di mana biasanya hanya memindahkan bentuk ornamen ke media kertas, sedangkan dalam menggambar ornamen yang akan dibuat terdapat ekspresi dengan menggabungkan bentuk-

bentuk ornamen yang ada dan telah dikaitkan pada suatu konsep dan inisiatif kreatif yang dibuat dengan menciptakan pembaruan desain yang lebih menarik.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan ornamen sebagai variabel utama karena ornamen merupakan simbol identitas suatu budaya yang diterapkan pada suatu objek sebagai dekorasi atau hiasan. Dengan adanya ornamen, kita dapat mengetahui dari mana objek tersebut berasal. Tidak hanya itu, dengan mengetahui tentang suatu ornamen, kita juga dapat mengetahui makna dan harapan-harapan yang terkandung didalamnya. Itulah alasan mengapa kita perlu lebih melestarikan ornamen Melayu.

Pembelajaran menggambar ornamen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal pembelajaran mengenai menggambar ornamen Sumatera Utara khususnya ornamen Melayu. Siswa yang nantinya mengikuti pembelajaran menggambar ornamen Melayu diharapkan dapat memberikan perubahan terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam menciptakan karya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Pemahaman siswa mengenai ornamen diMAN 1 Medan masih kurang luas.
2. Lemahnya para siswa dalam mentransfer kajian teori menjadi karya yang dikehendaki.
3. Pengetahuan dalam proses pembuatan ornamen masih kurang, terutama dalam menerapkan ketepatan warna, modifikasi motif, repetisi, dan kerumitan motif.

4. Kurangnya pengetahuan guru dalam mentransfer informasi yang hanya mengajarkan materi yang hanya terdapat didalam buku paket saja.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan tepat sasaran yang ditinjau dengan adanya penelitian yang sesuai dengan tujuan penulis, maka penulis membatasi masalah hanya pada karya ornamen melayu siswa kelas XI MAN 1 Medan yang ditinjau dari ketepatan warna, modifikasi motif, repetisi dan kerumitan motif.

Serta untuk mempermudah siswa dalam memodifikasi karya gambar ornamen melayu maka penulis memilih beberapa motif yang sesuai dengan pertimbangan kerumitannya, sehingga nantinya siswa tidak terlalu sulit dalam proses penciptaan karya. Maka ornamen Melayu yang dimaksud adalah bentuk ornamen Melayu dengan motif sinar mata hari pagi, motif jala-jala, motif pucuk rebung, motif itik pulang petang, motif lebah bergantung, motif kaluk pakis, motif pelana kuda kencana, motif kiambang, motif roda bersulah, motif keluang, motif mata panah, motif bunga melati, motif daun kiambang, motif paku hijau, motif bunga cengkeh, motif kundur, motif tampuk manggis, motif bunga kala, motif semut beringin, motif bunga hutan, tampuk pinang, terali jantung, awan semayang, yang dinilai dari ketepatan warna, memodifikasi motif, repetisi, dan kerumitan motif.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah tersebut, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keragaman warna pada penciptaan karya gambar ornamen Melayu siswa kelas XI MAN 1 Medan.
2. Bagaimana bentuk modifikasi motif pada penciptaan karya gambar ornamen Melayu siswa kelas XI MAN 1 Medan.
3. Bagaimana repetisi/pengulangan pada penciptaan karya gambar ornamen Melayu siswa kelas XI MAN 1 Medan.
4. Bagaimana kerumitan motif pada penciptaan karya gambar ornamen Melayu siswa kelas XI MAN 1 Medan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana keragaman warna pada karya gambar ornamen Melayu siswa kelas XI MAN 1 Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk modifikasi motif pada karya gambar ornamen Melayu siswa kelas XI MAN 1 Medan, dan menciptakan ornamen melayu yang lebih indah dan lebih menarik lagi.
3. Untuk mengetahui bagaimana repetisi/pengulangan pada karya gambar ornamen Melayu siswa kelas XI MAN 1 Medan.
4. Untuk mengetahui bagaimana kerumitan motif pada karya gambar ornamen Melayu siswa kelas XI MAN 1 Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembaca, diantaranya:

- a. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini semoga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai menggambar desain ornamen, khususnya pada ornamen Melayu.
- c. Bagi sekolah dengan penelitian ini dapat mengembangkan bahan ajar untuk semua kelas, agar nantinya berpengaruh terhadap prestasi peserta didik yang semakin baik.
- d. Bagi siswa diharapkan dapat memahami kajian teori terhadap materi menggambar ornamen Melayu, serta dapat penciptaan karya gambar ornamen Melayu dengan baik.
- e. Bagi mahasiswa, adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bahan kajian lebih lanjut dalam bidang seni rupa.

## 2. Manfaat Teoritis

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan didalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan seni rupa.
- b. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalamannya mengenai materi menggambar ornamen dalam pembelajaran seni budaya diMAN 1 Medan serta menambah pemahaman dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta dapat meningkatkan pembelajaran seni budaya diMAN 1 Medan.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk menjadi acuan atau juga dapat sebagai pembanding penelitian lain khususnya pada bidang seni rupa.